

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama di bidang informasi dan telekomunikasi. Dengan munculnya berbagai alat informasi dan komunikasi kita dapat mengetahui kejadian atau peristiwa disuatu negara atau daerah pada saat kejadian itu berlangsung. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media komunikasi bukan saja mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran akan tetapi juga bisa membuat proses pembelajaran lebih menarik. Tidak dapat dipungkiri, munculnya berbagai alat informasi dan komunikasi yang telah banyak membantu proses pendidikan. Ini terbukti sekarang ini dalam proses belajarmengajar seorang guru sering menggunakan media seperti komputer, *tape recorder*, dan lain sebagainya.

Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas lembaga pendidikan berusaha meningkatkan kualitas dan proses pembelajaran. Usaha-usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran antara lain mengembangkan media pembelajaran, menerapkan media pembelajaran serta memilih dan menetapkan jenis media pembelajaran yang akan digunakan. Pengembangan dan penerapan media pembelajaran diharapkan dapat memberikan motivasi belajar terhadap siswa sehingga berdampak pula pada prestasi belajarnya.

Dalam proses belajar mengajar di kelas yang hanya menggunakan metode konvensional dan guru sebagai satu-satunya sumber belajar tanpa adanya media, maka komunikasi antara guru dan siswa tidak akan berjalan secara lancar. Hal ini terkait dengan permasalahan dalam proses belajar mengajar. Permasalahan yang di hadapi suasana kelas ramai, penjelasan guru membosankan, materi cenderung bersifat umum dan kadang-kadang penyampaian guru terlalu cepat, hal ini siswa juga kurang konsentrasi bahkan menjadi malas mengikuti mata pelajaran di sekolah.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, tidak semua materi bisa diceritakan atau diterangkan saja. Melainkan harus diperlihatkan secara nyata agar materi (ilmu) yang didapat peserta didik tersebut akan selalu diingat dan dipahami. Salah satunya pada materi Teks Drama KD 3.15 mengidentifikasi unsur-unsur drama yang di sajikan dalam bentuk pentas atau naskah. Materi ini pastinya akan membahas tentang tema, alur, tokoh, penokohan, dialog, latar, sudut pandang, konflik, dan amanat. Dengan menggunakan media audiovisual di harapkan dapat mempengaruhi hasil belajar. Siswa akan dapat cepat memahami dan mengerti tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan media tersebut. Siswa juga akan senang dengan langsung melihat cerita yang ditayangkan langsung melalui media audiovisual. Oleh karena itulah dasar adanya penggunaan media audiovisual pada materi teks drama khususnya mengidentifikasi unsur-unsur drama ini diharapkan agar siswa dapat melihat, dan memahami objek yang dipelajari, sehingga proses pelaksanaan pembelajaran akan menjadi baik serta menyenangkan.

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMP Negeri 16 Kerinci yang masih berakreditasi B (Baik), hal ini di karenakan setelah melakukan observasi awal ke lokasi penelitiannya dan mewawancarai guru Bahasa Indonesia bapak Hermansyah, S.Pd mengaku bahwa pembelajaran masih bersifat konvensional, meskipun di sekolah tersebut telah memiliki laboratorium bahasa tetapi tidak di manfaatkan oleh pendidik. Hal ini di karenakan siswa masih belum terbiasa dengan dunia teknologi. Sehingga dengan dasar tersebut peneliti ingin mengembangkan proses pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pembelajaran saat ini yakni bersifat IT (*Information AND Technology*) di SMP negeri 16 Kerinci.

Berdasarkan paparan di atas dilihat dari pentingnya merubah proses pembelajaran yang baik maka peneliti mengambil judul "Penggunaan Media *Audio Visual* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Kerinci". Dengan media tersebut diharapkan agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran sekaligus dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar dengan baik dan benar. Serta pembelajaran yang sebelumnya membosankan bagi siswa dan terkesan biasa-biasa saja kini dapat beralih peran menjadi pembelajaran yang lebih menyenangkan dan sangat mengena pada siswa, karena siswa dihadapkan pada situasi yang berbeda dari sebelumnya sehingga dari pengalaman tersebut siswa bisa menemukan pengetahuan baru.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini dipertajam dengan pertanyaan sebagai berikut: "Bagaimanakah

penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Kerinci?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: “penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks drama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Kerinci”

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan agar hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Manfaat teoritis

Secara teoritis manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks drama pada kelas VIII SMP Negeri 16 Kerinci, serta diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya

2) Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini juga bermanfaat bagi guru, siswa, dan peneliti mengenai penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran bahasa Indonesia.